

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan pelatihan kerja secara bersama-sama dan parsial terhadap kepuasan dengan kinerja sebagai variabel intervening. Variabel penelitian yaitu motivasi (X1), pelatihan kerja (X2) kepuasan kerja (Y) dan kinerja (Z). Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuesioner sebanyak 75 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis korelasi, analisis regresi berganda, untuk uji hipotesis digunakan yaitu uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan (1) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. (2) pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. (3) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. (4) pelatihan kerja positif dan signifikan terhadap kinerja. (5) motivasi dan pelatihan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. (6) motivasi, pelatihan kerja dan kepuasan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (7) Kontribusi model I variabel motivasi, pelatihan kerja terhadap variabel kepuasan kerja sebesar 0,801 atau 80,1%, Kontribusi model II variabel motivasi, pelatihan kerja dan kepuasan terhadap variabel kinerja sebesar 0,843 atau 84,3%. (8) Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening adalah  $0,182 > 0,068$  artinya variabel Kepuasan Kerja memediasi hubungan antara motivasi terhadap kinerja karyawan. (9) Pengaruh pelatihan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening adalah  $0,065 < 0,124$  artinya variabel kepuasan kerja tidak memediasi hubungan antara pelatihan terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci : Motivasi, Pelatihan Kerja, Kepuasan Dan Kinerja Karyawan**